

**WANITA YANG TIDAK MENCIUM BAU SURGA: Jilbab**

**Punuk Unta (Studi Ma'anil Hadis)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Siti Robiatul Ula Al Adawiyah

NIM. 15550015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRM STUDI ILMU HADIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**



### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1191/Un.02/DU/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : WANITA YANG TIDAK MENCIUM BAU SURGA : Jilbab punuk Unta ( Studi Ma'anil Hadis )

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI ROBIATUL ULA AL ADAWIYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 15550015  
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Drs. Indal Abror, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 62e3272df03d4



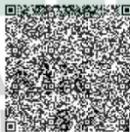
Penguji II  
Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 62e32ae235af03



Penguji III  
Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62e3251e0ac39



Yogyakarta, 28 Juli 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62e3b1d03c59b

## SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Robiatul Ula Al Adawiyah

NIM : 15550015

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Wanita yang tidak mencium bau surga: Jilbab punuk unta (Studi Ma'anil Hadis)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai referensi dengan cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juli 2022



Siti Robiatul Ula Al Adawiyah  
NIM. 15550015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT KELAYAKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Kepada  
Yth. **Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Tempat

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Lamp : -

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Robiatul Ula Al Adawiyah

NIM : 15550015

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

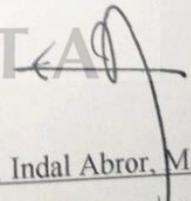
Judul Skripsi : Wanita yang tidak mencium bau surga: Jilbab punuk unta (Studi Ma'anil Hadis)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Juli 2022  
Pembimbing,

  
Drs. Indal Abror, M. Ag  
NIP 19680805 199603 1 007

## SURAT PERTANYAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Robiatul Ula Al Adawiyah

NIM : 15550015

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam sejarah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

STATE ISLAMIC UNIV  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Siti Robiatul Ula Al Adawiyah  
NIM: 15550015

## ABSTRAK

Nabi Muhammad adalah petunjuk bagi kehidupan manusia baik dari perkataan maupun perbuatan dan apa yang ada pada diri Rasulullah saw dan beliau juga sebagai penjelas al-Quran. Jilbab menjadi salah satu pembahasan yang masih diperbincangkan, terlebih jilbab punuk unta. Metode ma'anil hadis menjadi salah satu yang dirujuk akan hadis-hadis Nabi yang tersebar literatur Islam dengan mempertimbangkan makna apa yang terkandung di dalam matan hadis. Adapun jilbab punuk unta itu berupa jilbab yang ditinggikan kuncirannya di atas kepala sampai miring seperti punuk unta. Dalam hal ini penulis menggunakan metode memahami hadis sehingga lebih konkret dan sejalan dalam penelitian ini.

Adapun langkah-langkahnya ialah 1) mencari kata atau kalimat yang akan diteliti 2) kemudian mentakhrij salah satu hadis jilbab punuk unta untuk mengetahui kualitas hadis dan redaksi lainnya yang mana sebagai penguat dari hadis yang diteliti 3) setelah hadis-hadis terkumpul dilakukannya analisis sanad dan matan dan meneliti hadis tersebut shahih atau tidak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jilbab punuk unta yang mana rambut dikuncir dengan tinggi di atas kepala atau melilitkain di atas kepala itu tidak diperbolehkan karena tidak sesuai dengan aturan menutup aurat.

**Kata kunci:** jilbab punuk unta



## MOTTO

**“Jika semua orang menjauh ketika engkau mendapat kesulitan, maka ketahuilah bahwa Allah SWT ingin membuatmu kuat dan Ia akan menjadi penolongmu.”**

**-Imam Syafi'i-**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas segala kehadiran sang Maha Pencipta, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almarhum Ayahanda tercinta H. Endang Jaenudin dan Ibu saya tersayang Iin Karlina yang mana telah mendidik dan membesarkan dengan sepenuh jiwa dan hati dan kasih sayangnya serta doa-doa yang tak pernah lepas yang mengharapkan saya berada dalam kebaikan keberkahan dan kesuksesan suatu saat nanti. Untuk Almarhum Ayahanda saya yang mana telah mengajarkan anaknya bagaimana arti hidup sederhana tanpa harus merepotkan dan membebani orang lain. Semoga ayah tenang di sana. Dan sekarang sudah menjadi tugas anakmu ini untuk menemani, melindungi ibu dan adik-adik.
2. Untuk adik-adikku semangat tanpa ayah kita bisa menjalani hidup ini. Teman berantem, teman tidur, teman main semoga kelak kalian menjadi anak-anak yang baik, berbakti dan bisa membanggakan almarhum ayah dan ibu.
3. Terimakasih juga untuk Ibuku sampai saat ini menemani dan selalu mengingatkan dan menyadarkan akan arti “sabar, maaf” dan sabar akan anaknya yang sangat keras kepala. Semoga kesabaranmu dibalas dengan berlipat-lipat pahala.
4. Untuk dia yang selalu sibuk kerja, betah-betah kerjanya jangan ngelamun terus. Orang yang tidak pernah absen mengingatkan “skripsi sampe mana”. Orang unik, banyak atraksi, pecicilan doaku semoga secepatnya nikahin aku.

5. Terimakasih untuk teman-teman ILHA B terutama. Senang bisa kenal kalian semua. Alhamdulillah ikut berbahagia yang sudah mendapat kebahagiaan bersama keluarga kecilnya, eits jangan bersedih buat yang masih menunggu kepastian kamu gk sendiri kok semoga segera menyusul. Tenang tenang yang masih pada jomblo Allah sudah mempersiapkan yang terbaik untuk semua.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/ U/ 1987.

### II. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sad	Ṣ	es titik di bawah

ض	Dad	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ta'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Za'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'...	koma terbalik
غ	Gayn	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### III. Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

متعاقدين	Ditulis	<i>Muta' aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### IV. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزى	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>

**V. Vokal pendek**

◌َ (fathah)	ditulis	A	Contoh	ضَرَبَ	ditulis	<i>ḍaraba</i>
◌ِ (kasrah)	ditulis	I	Contoh	فَهِمَ	Ditulis	<i>Fahima</i>
◌ُ (dhammah)	ditulis	U	Contoh	كُتِبَ	Ditulis	<i>Kutiba</i>

**VI. Vokal panjang**

1. *Fathah + alif, ditulis a (garis atas)*

جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. *Fathah + alif maqsur, ditulis a (garis atas)*

يسعي	Ditulis	<i>Yas'a</i>
------	---------	--------------

3. *Kasrah + ya mati, ditulis i (garis atas)*

مجيد	Ditulis	<i>Majid</i>
------	---------	--------------

4. *Dammah + wau mati, ditulis u (dengan garis di atas)*

فروض	Ditulis	<i>Furud</i>
------	---------	--------------

**VII. Vokal rangkap**

1. *Fathah + ya mati, ditulis ai*

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. *Fathah + wau mati, ditulis au*

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

**VIII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof**

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat

لن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
----------	---------	------------------------

## IX. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>as-sama'</i>

## X. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

XI. Penulisan kata-kata dalam r angkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنه	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan keberkahan serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “WANITA YANG TIDAK MENCIUM BAU SURGA: JILBAB PUNUK UNTA (STUDI MA’ANIL HADIS)”.

Shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada baginda alam revolusioner Islam seantero dunia pengikis kebathilan pendobrak jalan kebenaran kepada Baginda Rasulullah saw. Sehingga segala nikmat Iman dan Islam dapat kita rasakan.

Segala puji bagi Allah SWT akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Masih banyak yang perlu penulis perbaiki dalam skripsi ini, dengan begitu semoga ini dapat bermanfaat bagi kita. Dengan usaha dan kerja keras penulis tidak luput dari beberapa pihak yang berkenan ikut serta memberikan dukungan dan doa serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini sampai tahap akhir. Hormat dan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu sabar mengingatkan tugas akhir saya.
2. Drs. Indal Abror, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus ketua kaprodi saya, yang mana dari awal sampai saat ini yang selalu memberikan solusi, jalan maupun kemudahan kepada anak bimbingannya. Yang sabar

dan merelakan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan dan arahan sampai tugas akhir saya bisa terselesaikan.

3. Seluruh staf pengurus perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang turut membantu saya dalam peminjaman dan pencarian buku-buku yang saya butuhkan sampai tugas akhir saya selesai.
4. Seluruh dosen Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga, terlebih kepada dosen-dosen saya yang mengajar dari semester awal hingga akhir, yang saya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang mana saya ucapkan terimakasih atas berkat mereka mengajarkan hal-hal yang baru, ilmu, serta pengalaman yang saya dapatkan selama belajar di jurusan Ilmu Hadis. Semoga menjadi amal jariyah beliau-beliau dan mendapatkan keridhoannya.
5. Guru-guru SD, MTs dan SMA Boarding school AL-ITTihad dan guru-guru di pondok pesantren Darul Ulum berkat beliau-beliau saya dapat melanjutkan ke perguruan tinggi sampai selesai.
6. Terkhusus Bapak Kyai Jalal beserta Ibunda Nelly selaku pengasuh pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang selalu mengingatkan akan arti kepekaan terhadap sesama, senyum sapa dan selalu mengingatkan akan “Menomorsatukan Allah dan Menjadikan Orang Lain Terhormat”. Dan memberikan saya kesempatan mengabdikan di pesantren Wahid Hasyim yang itu menjadi sebuah pelajaran pengalaman yang sangat berharga bagi saya dan memberikan kepercayaan untuk membantu di sana. Semoga beliau dan keluarga diberikah kesehatan baik jasmani dan rohani, dan Allah curahkan rahmat dan ridhonya kepada beliau dan keluarga.

7. Ayah (almarhum Endang) dan Ibu (iin karlina) yang selalu membantu, mendukung, menasehati saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dan kepada adik-adik saya yang sangat saya sayangi semoga kalian menjadi anak yang soleh solehah, baik, pintar, berbakti dan sukses kelak.
8. Teman-teman Ilmu Hadis, kalian the best. Khususnya teman yang tersisa di penghujung semester yang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhirnya.
9. Teruntuk dia yang selalu ada dan yang selalu memberikan suport kepada saya terimakasih untuk empat tahun ini.
10. Dan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan tugas akhir saya sekali lagi saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada guru, teman, terlebih teman seperjuangan dalam proses ini, semoga apa yang kalian berikan dibalas dengan berlipat-lipat kebaikan. Amin ya rabbal 'alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Juli 2022

Penulis,

Siti Robiatul Ula Al A

NIM. 15550015

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	x
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10

## **BAB II TAKHRIJ HADIS TENTANG JILBAB PUNUK UNTA**

- A. Redaksi hadis..... 12**
- B. Takhrij Hadis ..... 13**

## **BAB III ANALISIS SANAD DAN MATAN HADIS JILBAB PUNUK UNTA**

- A. I'tibar Sanad Hadis..... 18**
- B. Analisis Sanad ..... 19**
- C. Kualitas Sanad dan Matan Hadis Jilbab Punuk Unta ..... 34**
- D. Gambaran umum mengenai jilbab ..... 40**

## **BAB IV KONTEKSTUALISASI HADIS JILBAB PUNUK UNTA**

- A. Kontekstualisasi Hadis Pada Saat ini..... 46**

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 50**
- B. Saran ..... 51**

## **DAFTAR PUSTAKA..... 52**

## **Lampiran ..... 54**

## **CURICULUM VITAE..... 55**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa perkara jilbab banyak dipermasalahkan. Perintah Allah SWT mengenai jilbab yang terkandung dalam al-Qur'an selalu diawali dengan kata-kata wanita yang beriman, menunjukkan betapa asasinya kedudukan hijab bagi wanita-wanita muslimah.<sup>1</sup> Berkenaan dengan kedudukan wanita Islam mengangkat mereka ke posisi yang mulia. Untuk menempatkan posisi wanita dalam kehidupan, Islam memberikan ajaran-ajaran yang mulia. Diantara ajaran Islam yang berguna bagi mereka dari gangguan orang-orang jahat yaitu diturunkannya ayat tentang jilbab. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah al-Ahzab 33 : 59.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَلزَّوْجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ  
أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

*“Hai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak perempuannya dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.”*<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Husein Sahab, *Jilbab menurut al-Quran dan As-Sunnah* (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 6

<sup>2</sup> Al-Qur'an Al-Karim

Allah SWT memerintahkan kepada segenap kaum wanita yang beriman supaya mengenakan jilbab untuk menutupi bagian rambut, wajah dan bagian anggota lain. Sehingga mereka dikenal sebagai orang yang menjaga kehormatan dirinya, karena itu mereka tidak diganggu. Ali bin Abu Thalhah dari Ibnu Abbas ra bahwa Allah memerintahkan wanita-wanita mukmin apabila keluar rumah untuk suatu keperluan supaya menutup wajahnya dengan jilbab, yang dipasang dari ujung kepala hanya bagian mata saja yang tampak. Muhammad bin Sirin mengatakan, aku pernah bertanya kepada Ubaidah As Salmani tentang maksud firman Allah: “Hendaklah mereka mengeluarkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Ia menjawab, yang dimaksud adalah penutup wajah, kepala dan hanya menampakkan sebelah mata bagian kiri saja. Ayat tersebut memberi gambaran tentang keutamaan berjilbab dan mengenakan kain penutup. Kewajiban mengenakan jilbab dan menjaga kehormatan dari pada memperlihatkan perhiasan (aurat) itu, terutama ditekankan kepada wanita-wanita yang masih gadis. Karena dengan cara begitu mereka dapat menghindarkan diri dari fitnah.<sup>3</sup>

Abul A’la Al-Maududi dalam bukunya *al-Hijab* memaparkan secara terinci ajaran-ajaran Islam dalam rangka mewujudkan tatanan masyarakat yang bersih, suci dan terhormat.<sup>4</sup>

Zaman pun semakin mengalami perkembangan, tidak hanya dalam bidang fashion, melainkan dalam dunia fashion. Fashion wanita adalah salah satu fashion

---

<sup>3</sup> Syaikh Ibnu Taimiyah dkk, *Jilbab Cadar dalam Al-Quran dan As-Sunnah* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya), hlm. 61-63

<sup>4</sup> Husain Sahab, *Jilbab menurut Al-Quran dan As-Sunnah*, hlm. 6

muslim. Berbagai mode dan juga trend, mulai dari motif hingga cara berpakaian. Wanita yang memakai jilbab semakin lama semakin bertambah, itulah yang menyebabkan perkembangan model jilbab semakin lama semakin berkembang. Perkembangan mode saat ini sangat mempengaruhi gaya berjilbab, sehingga penggunaan jilbab sudah tidak lagi sesuai dengan syariat. Trend penggunaan jilbab sudah menjadi populer di kalangan remaja hingga ibu-ibu. Perkembangan dalam berjilbab saat ini bukan lagi bertujuan untuk menutupi aurat menurut syariat Islam, tetapi hanya untuk kepopuleritasan. Berpenampilan indah adalah suatu hal yang sangat disenangi oleh kaum wanita, akan tetapi harus diketahui bahwa berpenampilan itu harus mengetahui tatacara berpenampilan menurut syariat islam, salah satunya mengenakan jilbab.<sup>5</sup>

Di tengah maraknya jilbab saat ini ada banyak hal yang harus dicermati diantaranya motivasi yang salah dalam berjilbab. Jilbab yang hanya menjadi sebuah trend atau model serta banyaknya wanita-wanita muslim yang tidak mengerti dan tidak dapat memastikan untuk apa dan bagaimana ia berjilbab, juga bagaimana seharusnya cara-cara berjilbab yang dilakukan oleh wanita muslim pada zaman Rasul dan sahabat-sahabat beliau serta batasan-batasan pergaulan antara laki-laki dan perempuan. Oleh karenanya perlu ada sekelumit bahasan yang dapat memberikan pemahaman tentang esensi dan hakikat dari jilbab yang merupakan kewajiban bagi wanita muslim sebagaimana yang telah ditentukan oleh islam, yaitu

---

<sup>5</sup> Luzi Lustia, dkk., *Trend Pemakaian Hijab Ibu-Ibu di Pusat Perbelanjaan Kota Banda Aceh*, jurnal ilmiah Mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga vol: 1 no:1. Juli 2016 Hal: 93-101

al-Quran dan al-Hadis.<sup>6</sup> Jilbab juga bukanlah suatu hal yang kontroversial sehingga muslim bebas mengenakannya atau tidak. Khilafiah hanya timbul pada hukum apakah wanita wajib menutup muka atau membiarkannya terbuka. Namun khilafiah ini tidak terlepas dari dalil-dalil al-Quran dan Hadis walaupun dalam menentukan hukum menutup wajah dan kedua telapak tangan itu berbeda dan apakah kedua hal tersebut dikategorikan aurat atau sekedar pengecualian yang boleh bagi wanita muslim membukanya.<sup>7</sup>

Rasulullah saw bersabda:

صِنْفَانِ مِنَ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ  
وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتَالِ مَائِلَةٌ لَا يَدْخُلْنَ  
الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا

*“Ada dua golongan penduduk neraka yang belum ak pernah melihat keduanya. Pertama, kaum yang membawa cemeti seperti ekor sapi untuk mencambuk manusia (maksudnya penguasa yang dzalim). Kedua, perempuan-perempuan yang berpakaian seperti telanjang cenderung kepada kemaksiatan. Kepala-kepala mereka seperti punuk-punuk unta yang berlenggak-lenggok. Mereka tidak masuk surga dan tidak mencium bau wanginya. Padahal bau wangi surga tercium dari jarak perjalanan sekian dan waktu (jarak jauh sekali).” (HR. Imam Muslim)*

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana status keshahihan matan dan sanad hadis jilbab punuk unta?
2. Bagaimana kontekstualisasinya jilbab punuk unta pada masa saat ini?

<sup>6</sup> Nurun nikmah, “Jilbab Menurut Muhammad Ali Al-Sabuni: Studi Terhadap Kitab Tafsir Safwat al-Tafasir”, Skripsi Fakultas Ushuludiin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hlm. 2.

<sup>7</sup> Husein Shahab, Jilbab Menurut al-Quran dan as-Sunnah , hlm. 8.

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana bentuk keshahihan matan dan sanad hadi-hadis jilbab punuk unta.
2. Mencoba menginterpretasikan hadis jilbab dengan kondisi saat ini

### D. Tinjauan Pustaka

Penting dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengetahui posisi karyanya terhadap karya-karya yang telah ada sebelumnya. Pada tinjauan pustaka ini, penulis akan menyebutkan beberapa sumber yang berkaitan dengan pembahasan hadis jilbab seperti punuk unta.

Skripsi yang ditulis oleh Fatimah al-Zahrah yang berjudul Transformasi Jilbab Dalam al-Quran (kajian tematik nuzuli terhadap ayat- ayat jilbab) fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menjelaskan seputar jilbab, hijab dan khimar, kemudian historisitas jilbab, nilai moral pemakaian jilbab. Kemudian menjelaskan pula jilbab dalam al-Quran serta transformasi jilbab dalam al-Quran dan spirit dakwah Nabi Muhammad SAW.<sup>8</sup>

Dalam buku *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* karya M. Quraish Shihab dijelaskan tentang pakaian tertutup, bagaimana ulasan al-Quran tentang pakaian, apakah perlu ada bagaian-bagain yang harus ditutupi, batasan aurat, bagaimana batas aurat wanita dalam alquran dan assunah, dalam hal batasan aurat wanita ini

---

<sup>8</sup> Fatimah al-Zahrah, “*Transformasi Jilbab Dalam al-Quran: Kajian Tematik Nuzuli Terhadap Ayat-ayat Jilbab*”, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

ada dua argumentasi sekelompok yang menyatakan bahwa seluruh badan wanita adalah aurat sedangkan argumen lainnya mengatakan mengecualikan wajah dan telapak tangan. Di dalam bukunya juga tidak membahas pemakaian jilbab tetapi berusaha dibahas atau diketengahkan adalah pandangan ulama dan cendekiawan menyangkut busana muslimah atau dengan kata lain aurat wanita dan batas-batas yang boleh dinampakkan dari badannya kepada selain mahramnya.<sup>9</sup>

Buku karya Dr. Fuad Mohd, Fachruddin yang di dalamnya dijelaskan tentang aurat, batas-batas aurat, kedudukan wanita, pria dan wanita, kenapa aurat menimbulkan malu, sumber kata aurat, aurat dan jilbab. Akan tetapi dalam buku ini tidak terlalu banyak yang dijelaskan mengenai jilbab.<sup>10</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Nurun Nikmah mahasiswa prodi tafsir dan hadis fakultas ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Jilbab menurut Muhammad 'Ali Al Sabuni (studi terhadap kitab tafsir safwat al-tafasir)*. Di dalamnya dijelaskan terkait konsep jilbab perempuan dalam islam, pengertian jilbab perempuan, latar belakang jilbab, pemakaian jilbab bagi perempuan dalam wacana hukum islam, serta ayat-ayat al-Quran tentang jilbab, asbab al-Nuzul, penafsiran ayat tersebut serta faktor yang melatarbelakangi corak penafsiran terhadap ayat tersebut.<sup>11</sup>

Dalam skripsi yang ditulis oleh Anik Choitunnadzifah yang berjudul *Jilbab dan Ketaatan Beragama Bagi Mahasiswi Muslim Fakultas Seni Pertunjukkan ISI Yogyakarta Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004).

<sup>10</sup> Fuad Mohd. Fachruddin, *Aurat dan Jilbab*, (Jakarta: Yayasan al-Amin, 1984).

<sup>11</sup> Nurun Nikmah, "*Jilbab Menurut Muhammad 'Ali Al-Sabuni: Studi Terhadap Kitab Tafsir Safwat al-Tafasir*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tulisan yang dimuat diskripsi ini adalah perkembangan jilbab di Indonesia dari masa ke masa. Sepertihalnya Cut Nyak Dhien yang tidak memakai kerudung, Laksamana Keumalahayati bangsawan aceh dan juga salah satu admiral perempuan pertama di dunia yang selalu digambarkan hanya menggunakan kerudung dari selendang, para aktivis Aisyiyah tempo dulu berkerudung dari selendang termasuk putri KH Ahmad Dahlan, masuk ke dekade 1970an hingga 1990an kelompok-kelompok musik kasidah termasuk Nasida Ria, jilbab di era tahun 1980 hingga 1990an putri sulung presiden Indonesia Mbak Tutut Soeharto ini dikenal mengenakan kerudung dengan bagian depan rambut terlihat serta gaya jilbab di awala tahun 2000an. Perkembangan jilbab dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang lebih baik, yang dulunya hanya berbentuk selendang yang disampingkan saat ini sudah lebih menutup, bahkan jilbab saat ini sudah menjadi trend yang berkembang dimasyarakat luas dengan berbagai macam mode.<sup>12</sup>

Tulisan dari skripsi yang ditulis oleh Jesika Eva Nur Subaidah yang berjudul *Jilbab dan Potensi Eksklusivitas Polwan (studi respon polwan terhadap wacana polwan berjilbab di polda D.I Yogyakarta)*. Di dalamnya diterangkan bagaimana jilbab di Indonesia, polwan dan jilbab, argumen-argumen kapolri mengenai jilbab, polwan berjilbab dan tugas pelayanannya serta ada beberapa gambar-gambar model desain jilbab bagi anggota polisi wanita sebagai salah satu seragam dinas polwan berjilbab. Model desain ini telah didesain sebelum Sutarman menjabat sebagai

---

<sup>12</sup> Anik Choitunnadzifah, *“Jilbab dan Ketaatan Beragama Bagi Mahasiswi Muslim Fakultas Seni Pertunjukkan ISI Yogyakarta”*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

kapolri, melainkan pada masa jabatan Timur Pradopo sebagai kapolri karena keinginan pemakaian seragam dinas polwan juga pernah ada pada tahun 2009.<sup>13</sup>

Buku yang dibuat Murtadha Muthahhari yang berjudul *Hijab Gaya Hidup Wanita Islam* di dalamnya dijelaskan hanya sedikit tentang pemaknaan jilbab hanya sebagai gambaran umum saja. Di sini sebagian besar menjelaskan bentuk hijab adalah penutup (pakaian). Berpatok pada ayat al-Quran surah al-Ahzab “hendaklah mereka mengulurkan jilbab mereka keseluruh tubuh mereka.” Mereka mengatakan bahwa wanita-wanita itu harus menutup kepala mereka, dan sebagian orang mengatakan bahkan sampai ke dagu agar ini menjadi tanda bahwa mereka berbeda dengan budak-budak wanita.<sup>14</sup>

Muhammad Machsun Fu’adi dalam skripsinya yang berjudul *Jilbab dan Ruang Publik: Jilbab Sebagai Ukuran Kecantikann Diakun Instagram UIN suka Cantik*. Di dalamnya menjelaskan bagaimana bentuk, model yang diminati, jilbab yang tidak norak serta yang tidak tergolong terlalu seksi (mlepet, menampilkan buah dada yang terlalu menonjol, dan terlalu minimalis).

*Pemahaman Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Jilbab (Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta)* skripsi yang ditulis oleh Laili Zumaroh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang di dalamnya terdapat bab pakaian dan jilbab yang isinya menjelaskan pengertian jilbab dan perbedaannya dengan khimar dan kerudung,

---

<sup>13</sup> Jesika Eva Nur Subaidah, “*Jilbab Potensi Eksklusivitas Polwan: Studi Respon Polwan Terhadap Wacana Polwan Berjilbab di Polda D.I Yogyakarta*”, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

<sup>14</sup> Murtadha Muthahhari, “*Hijab Gaya Hidup Wanita Muslim*”, (Bandung: Mizan).

jilbab sebagai bagian dari pakaian dan fungsinya, ayat-ayat perintah berjilbab serta pendapat ulama klasik dan kontemporer tentang jilbab.<sup>15</sup>

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah:

### 1. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini membahas fokus dengan hadis-hadis yang membahas tentang jilbab seperti punuk unta. Dengan sebagai langkah awal dalam penelitian dicari hadis-hadis tentang jilbab menggunakan kalimat “ru ushunna kaasnimati al bukhti al maailati” yang terdapat dalam CD Mausu’ah al-Hadits as-Syarifah.

### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat kajian pustaka (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan data-data dari berbagai kitab, buku, jurnal, kamus, skripsi serta literatur yang mendukung atau memiliki relevansi terhadap tema tersebut.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan merupakan data-data yang tertuang dalam sebuah tulisan seperti buku-buku jurnal, artiket serta rujukan-rujukan yang berkaitan. Sumber data primer yang digunakan peneliti adalah kitab-kitab hadis dalam kitab al-Kutub al-Tis’ah . Sedangkan sumber data sekunder berupa karya-

---

<sup>15</sup> Laili Zumaroh, “*Pemahaman Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Jilbab: Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta*”, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

karya ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian seperti kitab, buku, jurnal, internet dan literatur yang memiliki keterkaitan dengan jilbab punuk unta.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah *library research*, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah bersifat dokumentasi. Yaitu dengan menggali data-data dari sumber data pustaka yang sesuai dengan objek kajian yang diteliti baik yang termasuk sumber primer maupun sekunder. Data-data ini bisa berupa buku-buku, jurnal maupun penelitian skripsi yang lain.

#### 5. Teknik penulisan

Teknik penulisan ini mengacu pada pedoman penulisan dari skripsi yang diterbitkan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Sebagaimana rumusan masalah yang telah diuraikan di atas untuk mempermudah serta mengetahui gambaran. Penulis akan memaparkan sistematika pembahasan ke dalam lima bab pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama: berisi pendahuluan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab Dua: berisi tentang takhrij terhadap hadis-hadis tentang jilbab seperti punuk unta.

Bab Tiga: yaitu berisi keshahihan sanad dan matan hadis jilbab punuk unta dan mencoba menjelaskan kembali definisi jilbab, bentuk macamnya.

Bab Empat: yaitu berisi kontekstualisasi jilbab punuk unta pada masa saat ini.

Bab Lima: yaitu merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan berbagai tahap demi tahap peneliti mengambil beberapa kesimpulan terhadap hadis jilbab punuk unta baik dari segi pemaknaan maupun segi kontekstualisasi. Kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah penulis melakukan takhrij hadis, penulis menyimpulkan bahwa kualitas hadis jilbab punuk unta shalih. Karena sudah memenuhi kriteria keshahihan hadis. Yang mana diriwayatkan oleh rawi-rawi yang sanadnya tersambung, adil, dabit, tidak adanya syadz dan tidak adanya ilat serta tidak bertentangan dengan periwayat lainnya. Sedangkan dari sisi matannya dapat disimpulkan kualitas hadis tersebut shahih. Karena hadia ditemukannya perbedaan dalam penyusunan periwayatan dari rawi yang berbeda.
2. Dalam memahami hadis jilbab punuk unta tidak hanya dipahami dari tekstual saja melainkan harus dipahami juga dari kontekstual. Sebagaimana Rasulullah sudah menyampaikan bahwa tidak diperbolehkannya memakai jilbab punuk unta. Larangan tersebut adalah larangan berjilbab dengan membesarkan kepala ketika memakai kerudung sehingga menyerupai punuk unta. Semakin banyak yang

dilingkari akan semakin agak miring sehingga berjalan berlenggak-lenggok.

3. Berkaitan dengan segi kontekstualisasi hadis di atas terutama pada zaman sekarang dengan maraknya pemasaran dipasaran maupun online dengan model yang sangat beragam. Hukum awal berjilbab dianjurkan bagi kaum muslimah, asalkan berjilbablah yang sesuai dengan anjuran dan aturan syariat Islam. Sebagaimana al-Quran dan hadis jelaskan, berjilbab sesuai dengan aturan syariat ialah berjilbab yang menjulurkan kainnya hingga menutupi dadanya.

## **B. Saran**

Terbatasnya hadis-hadis yang didapat dalam penelitian ini. Dan penulis menyarankan agar kepada pembaca untuk mengkaji hadis-hadis dari sumber lain guna untuk menambah pemahaman dan wawasan yang lebih dalam tentang hadis jilbab punuk unta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Husein Sahab, *Jilbab Menurut al-Quran dan as-Sunah* (Bandung: Mizan, 1992)
- Al-Qur'an al-Karim*
- CD ROM *Mausuah al-hadis al-syarif*, Global Islamic Software 1991-1997
- Syaik Ibn Taimiyah, dkk, *Jilbab Cadar dalam al-Quran dan as-Sunnah* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya)
- Luzi Lustia, dkk, *Trend Pemakaian Hijab Ibu-Ibu di Pusat Perbelanjaan Kota Banda Aceh*, jurnal ilmiah Mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga
- Nurun Nikmah, *Jilbab Menurut Muhammad Ali Al-Sabuni: Studi Terhadap Kitab Tafsir Safwat al-Tafasir*, Skripsi Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018
- Fatimah al-Zahra, *Transformasi Jilbab Dalam Al-Quran: Kajian Tematik Nuzuli Terhadap Ayat-ayat Jilbab*
- M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Jakarta: Lentera Hati 2004)
- Fuad Mohd. Fachruddin, *Aurat dan Jilbab* (Jakarta: Yayasan al-Amin, 1984)
- Anik Choitunnadzifah, *Jilbab dan Ketaatan Beragama Bagi Mahasiswi Muslim Fakultas Seni Pertunjukkan ISI Yogyakarta. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2013
- Jesika Eva Nur Subaidah, *Jilbab Potensi Eksklusivitas Polwan: Studi Respon Polwan Terhadap Wacana Polwan Berjilbab di Polda D.I Yogyakarta*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Murtadha Muthahhari, *Hijab Gaya Hidup Wanita Muslim*, (Bandung: Mizan)
- Laili Zumaroh, *Pemahaman Ayat-ayat al-Quran Tentang Jilbab: Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016

Suyinah, Reinterpretasi Hadis-hadis Ihdad Perempuan Yang Ditinggal Mati Suami (Studi Ma'anil Hadis), Fakultas ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019

Suryadi, dkk, Metodologi Penelitian Hadis (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006)

Ahmd bin Ali bin Hajar, Tahdzib At-Tahdzib (Muassasah Ar-Risalah)

Ahmad bin Ali bin Hajar al Asqalani, Tahdzib al-Tahdzib (Beirut: Daar al Kutub al ilmiah)

Shilvia Sauqil, Hadis Larangan Berhijab Puncuk Unta (Kajian Ma'anil Hadis) Jurusan al-Quran dan Humaniora UIN Walisongo Semarang 2020

Muhammad Makhsun Fu'adi, Jilbab dan Ruang Publik: Jilbab Sebagai Ukuran Kecantikan di Akun Instagram UIN SUKA Cantik, Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021

Muhyiddin an-Nawawi, al-Minhaj Syarhu Shahihi Muslim, Beirut-Daru Ihya at-Turats al-Arabiy

Azizah Nur Yusuf, Wasiat-wasiat Rasulullah Kaum Wanita (Yogyakarta: Diva Press, 2015)

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/hukum-jilbab-puncuk-unta-menurut-hadits-dan-pendapat-para-ulama-1xgPchHKHn8>

<https://tafsiralquran.id/biografi-ibn-jarir-at-thabari-sang-bapak-tafsir-yang-fenomenal/>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA